

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping terletak di Jl. Wates Km 5,5, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah Rumah Sakit dengan tipe C. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menyediakan berbagai macam jenis pelayanan. Salah satu pelayanan di Rumah sakit ini adalah pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD).

IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping mulai aktif beroperasi pada akhir tahun 2009. IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping memiliki fasilitas yang sangat memadai dimana terdapat ruang tunggu pasien yang nyaman. Beberapa ruangan yang terdapat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping diantaranya ruang untuk kepala IGD, ruangan resusitasi, ruangan pemeriksaan, ruangan untuk menyimpan obat-obatan dan ruang tunggu tenaga kesehatan yang bertugas di IGD ini yaitu 3 orang dokter dan 5-6 orang perawat pada setiap *shift* nya. Untuk ruangan pemeriksaan sendiri terbagi menjadi tiga ruangan yang masing-masing ruangan tersebut adalah ruangan khusus untuk penanganan pasien dengan *triage* hijau, ruangan khusus untuk penanganan pasien dengan *triage* kuning dan ruangan khusus untuk penanganan pasien dengan *triage* merah.

IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping menggunakan kolaborasi dua sistem *triage* yaitu sistem *triage Patient's Acuity Categorization Scale* (PACS) dan *Worthing Physiological Scoring System* (WPSS). IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping memiliki lembar *triage* dari gabungan kedua sistem *triage*. Isi dari lembar *triage* tersebut meliputi identitas pasien, identitas pengantar pasien, keluhan utama pasien masuk. Kemudian pada poin sistem *triage* PACS diambil beberapa poin yaitu kategori PACS pasien, kesadaran pasien, tanda-tanda vital pasien dan antropometri pasien. Pada sistem *triage* WPSS diambil beberapa poin yaitu tanda-tanda vital pasien dibagi menjadi sebanyak 4 skor yaitu skor 0, skor 1, skor 2, skor 3 dan total dari seluruh hasil pemeriksaan pasien dijumlahkan. Selain itu, pada lembar *triage* tersebut terdapat poin kriteria penilaian anak yang memiliki 3 poin pemeriksaan yaitu meliputi tampilan, usaha nafas dan perkusi. Sistem *triage* di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping dilakukan oleh semua yang bertugas di IGD tersebut karena IGD tersebut tidak memiliki petugas yang khusus melakukan *triage*.

Peneliti melakukan penelitian diruangan yang khusus untuk melayani pasien dengan *triage* P2. Pada ruangan tersebut terdapat *bed* pasien yang berjumlah 6 *bed* yang berada disetiap stasinya dan 4 *bed* cadangan yang berada diluar ruangan. Setiap *bed* pasien tersedia berbagai fasilitas penunjang pelayanan pada pasien yang sangat memadai.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki subjek pasien yang mendapat penanganan oleh perawat sebanyak 45 pasien. Karakteristik pasien dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik pasien di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping**

No	Karakteristik Responden		Frequency (f)	Percent (%)
1	Jenis Kelamin	Perempuan	25	57,8
		Laki-Laki	19	42,2
2	Usia	0-10 tahun	9	20,0
		11-20 tahun	6	13,3
		21-30 tahun	10	22,2
		31-40 tahun	13	28,9
		41-50 tahun	4	8,9
		51-60 tahun	2	4,4
		>60 tahun	1	2,2
Total			45	100

*Sumber: Data Primer 2018*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden penelitian lebih banyak ditemukan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 (57,8%) dan karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu 13 (28,9%).

### 2. Response Time Perawat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *response time* perawat dalam menangani pasien sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping**

No	Respon Time	Frequency (f)	Percent (%)
1	Sangat Cepat	12	26,7
2	Cepat	31	68,9
3	Lambat	2	4,4
4	Sangat Lambat	0	0
Total		92	100

*Sumber: Data Primer 2018*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah cepat yaitu sebanyak 31 (68,9%)

### 3. *Response Time* Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *response time* perawat berdasarkan usia pasien sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi *response time* berdasarkan usia**

Usia	Kriteria				Total
	sangat cepat	Cepat	Lambat	Sangat lambat	
0-10 tahun	4	5	0	0	9
11-20 tahun	2	3	1	0	6
21-30 tahun	1	8	1	0	10
31-40 tahun	3	10	0	0	13
41-50 tahun	1	3	0	0	4
51-60 tahun	0	2	0	0	2
>60 tahun	1	0	0	0	1
Total	12	31	2	0	45

*Sumber: Data Primer 2018*

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi *response time* perawat berdasarkan usia didapatkan *response time* perawat sangat cepat yaitu pada pasien dengan usia 0-10 tahun sebanyak 4 (8,8%), *response time* perawat cepat yaitu pada pasien dengan usia 31-40 tahun sebanyak 10 (22,2%), dan *response time* perawat lambat yaitu pada pasien berusia 11-20 tahun dan 21-30 tahun yaitu masing-masing 1 (2,2%).

#### 4. Pembahasan

##### a. Analisa Univariat

##### 1) Usia

Pada Tabel 4.1 penelitian ini menunjukkan bahwa usia 31-40 tahun lebih dominan yaitu sebanyak 28,9%. Hal ini menunjukkan rata-rata usia pasien adalah usia dewasa. Menurut Adhytyo, *et al* (2013) hal ini disebabkan pasien pada usia dewasa sering terjadi gaya hidup yang tidak sehat, mereka biasa melakukan aktivitas sampai larut malam, istirahat kurang, makan makanan tidak sehat dan kurang olah raga sehingga kemungkinan sakit akan lebih besar dibandingkan dengan usia muda.

Menurut Oroh (2014) bersamaan dengan bertambahnya usia, beberapa kemampuan fisiologis ikut menurun dan biasanya dimulai di usia 30 tahun keatas sebagai contoh pada usia 50 tahun seseorang mengalami penurunan kemampuan bernafas dan indeks jantungnya dapat menurun sebanyak 40%. Umumnya tubuh juga akan mengalami penurunan kemampuan sebesar 1% per tahun. Pada penelitian ini usia pasien lebih banyak pada usia 31-50 tahun pada usia ini kondisi fisiologi seseorang akan mulai mengalami penurunan sehingga akan mengakibatkan proses pemeriksaan harus jauh lebih detail untuk memastikan keadaan fisiologis mana yang terganggu sehingga membutuhkan waktu penanganan yang cukup panjang pula.

## 2) *Response time*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil *response time* perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu cepat sebanyak 68,9%. Hasil ini menunjukkan *response time* perawat di RS ini secara keseluruhan sudah baik dengan *response time* yang cepat.

Menurut Wa Ode, *et al* (2012) ketersediaan *stretcher* sangat mempengaruhi *response time* perawat, terbukti pada penelitian ini jumlah yang sangat terbatas terhadap ketersediaan *stretcher* sangat berpengaruh terhadap *response time* perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Jumlah *stretcher* yang tidak sebanding dengan jumlah pasien yang datang menyebabkan beberapa kasus terhambat dalam pemberian pelayanan sehingga waktu yang dibutuhkan perawat dalam melayani pasien juga akan meningkat lebih lama.

Menurut Widodo, *et al* (2007) beban kerja fisik juga dapat mempengaruhi *response time* perawat, terbukti pada penelitian ini dengan jumlah perawat yang tidak sebanding dengan jumlah pasien yang masuk menyebabkan beban kerja fisik perawat meningkat, hal ini mempengaruhi proses pelayanan kepada pasien karena dengan banyaknya jumlah pasien yang masuk beberapa pasien harus terhambat dalam pemberian pelayanan karena kurangnya ketersediaan perawat yang melayani.

Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian terkait sebelumnya dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Widodo E, *et al* (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat sangat

cepat yaitu 73,7%, *response time* perawat cepat yaitu 18,9% dan *response time* perawat lambat yaitu 7,4% dari total 95 pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Dahliana N (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat cepat yaitu 60% dan *response time* perawat lambat yaitu 40% dari total 45 pasien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Surtiningsih D, *et al* (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat dengan kriteria waktu permenit yaitu 0 menit sebanyak 60,0%, 2 menit sebanyak 13,3%, 5 menit sebanyak 13,3%, 10 menit sebanyak 6,7%, 20 menit sebanyak 4,3% dan 30 menit sebanyak 4,3% dari total 30 pasien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tumbuan A N, *et al* (2015) menunjukkan hasil *response time* perawat tepat sebanyak 42,9% dan tidak tepat sebanyak 57,1% dari total 77 pasien. Sedangkan pada penelitian ini hasil *response time* perawat sangat cepat yaitu 26,7%, *response time* perawat cepat yaitu 68,9%, dan *response time* perawat lambat yaitu 4,4% dari total 45 pasien.

## 5. Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian

### a. Kekuatan penelitian

Kekuatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan secara langsung dengan cara mengobservasi setiap perawat dengan menggunakan lembar observasi ketika memberikan pelayanan kepada pasien dan menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan perawat untuk memberikan pelayanan pada setiap pasien.

b. Kelemahan penelitian

Kelemahan pada penelitian ini adalah minimnya sumber referensi yang diperlukan karena keterbatasan jurnal yang tersedia